

## ABSTRAK

### **Putri Ani Salsabilah, Strategi Organisasi dalam Peningkatan Keterampilan Kewirausahaan Santri (Studi Kasus pada Program Akhlak *Plus* Wirausaha (APW) di Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Kota Bandung)**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tantangan global di bidang ekonomi seperti tingginya pengangguran dan keterbatasan lapangan kerja yang menjadi permasalahan besar di Indonesia, ditambah dengan krisis akhlak yang melanda pada generasi muda. Pondok Pesantren Daarut Tauhiid menanggapi permasalahan tersebut dengan membentuk unit organisasi pusat kegiatan belajar masyarakat untuk mengintegrasikan fungsi sosial-ekonomi melalui program akhlak *plus* wirausaha.

Tujuan dari dilaksanakan penelitian ini untuk mengkaji bagaimana perumusan dasar, implementasi, dan evaluasi strategi organisasi PKBM Daarut Tauhiid pada program akhlak *plus* wirausaha dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan santri. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data skripsi ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strategi organisasi yang dicetuskan oleh Dyah Sawitri yang mengklasifikasikan komponen strategi organisasi menjadi tiga, yaitu perumusan dasar, implementasi, dan evaluasi strategi organisasi. Serta teori kewirausahaan yang dicetuskan oleh Kasmir yang menjelaskan indikator keterampilan kewirausahaan, yaitu konseptual, kreatif, memimpin & mengelola, komunikasi & interaksi, serta teknis usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi organisasi PKBM dirumuskan secara adaptif merujuk pada kebutuhan santri dan lingkungan, mengintegrasikan nilai akhlak dan kewirausahaan Islami. Implementasi strategi dilakukan secara terstruktur dan kolaboratif dengan alokasi sumber daya yang efisien serta memanfaatkan aset wakaf pesantren. Evaluasi program dilakukan secara menyeluruh dengan indikator kinerja yang meliputi aspek spiritual, karakter, dan keterampilan usaha. Hasil dari peningkatan keterampilan kewirausahaan santri ini adalah memberikan hasil yang cukup baik seperti meningkatnya keberanian, kemandirian, serta munculnya alumni yang membuka usaha berbasis prinsip *halal-thayyib*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi organisasi PKBM Daarut Tauhiid pada program akhlak *plus* wirausaha telah menunjukkan kesesuaian dengan berbagai teori strategi organisasi, kewirausahaan, dan pendidikan akhlak. Program ini berhasil menggabungkan pengembangan keterampilan kewirausahaan dengan nilai-nilai akhlak Islami dalam kesatuan komprehensif yang menjadi keunikan dan keunggulan program akhlak *plus* wirausaha di Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Kota Bandung.

**Kata Kunci :** Strategi Organisasi, Kewirausahaan Santri, Akhlak *Plus* Wirausaha, Pondok Pesantren.

## ABSTRACT

### **Putri Ani Salsabilah, Organizational Strategy in Improving Entrepreneurial Skills of Santri (Case Study on the Akhlak Plus Entrepreneurship Program (APW) at the Daarut Tauhiid Islamic Boarding School in Bandung City)**

This research is motivated by global challenges in the economic field such as high unemployment and limited employment opportunities which are major problems in Indonesia, coupled with the moral crisis that has hit the younger generation. Pondok Pesantren Daarut Tauhiid responded to these problems by forming a central organizational unit for community learning activities to integrate socio-economic functions through a moral plus entrepreneurship program.

The purpose of this study was to examine how the basic formulation, implementation, and evaluation of the organizational strategy of PKBM Daarut Tauhiid in the morality plus entrepreneurship program in improving the entrepreneurial skills of students. The research method used was a case study with a qualitative approach. The data collection technique for this thesis used observation, interview, and documentation study techniques.

The theory used in this study is the organizational strategy theory proposed by Dyah Sawitri which classifies the components of organizational strategy into three, namely basic formulation, implementation, and evaluation of organizational strategy. As well as the entrepreneurship theory proposed by Kasmir which explains the indicators of entrepreneurial skills, namely conceptual, creative, leading & managing, communication & interaction, and business techniques.

The results of the study indicate that the organizational strategy of PKBM is formulated adaptively referring to the needs of students and the environment, integrating Islamic moral and entrepreneurial values. The implementation of the strategy is carried out in a structured and collaborative manner with efficient resource allocation and utilizing Islamic boarding school waqf assets. Program evaluation is carried out comprehensively with performance indicators covering spiritual aspects, character, and business skills. The results of improving the students' entrepreneurial skills are providing quite good results such as increased courage, independence, and the emergence of alumni who open businesses based on halal-thayyib principles.

The conclusion of this study is that the organizational strategy of PKBM Daarut Tauhiid in the morality plus entrepreneurship program has shown conformity with various theories of organizational strategy, entrepreneurship, and moral education. This program has succeeded in combining the development of entrepreneurial skills with Islamic moral values in a comprehensive unity that is the uniqueness and superiority of the morality plus entrepreneurship program at the Daarut Tauhiid Islamic Boarding School in Bandung City.

**Keywords:** Organizational Strategy, Santri Entrepreneurship, Morals Plus Entrepreneurship, Islamic Boarding School